



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGEMBANGKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN
DI SMP N 5 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

WINDA ATIKA SARI
NIM. 202 111 3066

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGEMBANGKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN
DI SMP N 5 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

WINDA ATIKA SARI
NIM. 202 111 3066

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN

Yang bertanda di bawah ini :

Nama : Winda Atika Sari
NIM : 2021113066
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Angkatan : 2013

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP N 5 PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 4 Februari 2018

Yang Menyatakan



WINDA ATIKA SARI
202 111 3066

NOTA PEMBIMBING

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
Kauman RT. 06 RW. 03 Wiradesa Pkl

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Winda Atika Sari
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
di
PEKALONGAN
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Winda Atika Sari
NIM : 2021113066
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam
Mengembangkan Karakter Religius Siswa melalui
Kegiatan Keagamaan di SMP N 5 Pekalongan

dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Februari 2018

Pembimbing,


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
NIP. 19710707 200003 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusuma Bangsa No.9Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : WINDA ATIKA SARI
NIM : 2021113066
**Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGEMBANGKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP N 5
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 12 Maret 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


M. Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003


Juwita Rini, M.Pd
NIP. 19910301 201503 2 010

Pekalongan, 12 Maret 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 195212 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata bahas arab yang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang belum diserap kedalam bahasa Indonesia adalah sebagai mana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	s

س	sa	s	es(dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
س	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)

غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya	y	ya

B. Vokal

VOKAL TUNGGAL	VOKAL RANGKAP	VOKAL PANJANG
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	إ = ī
أ = u		أ = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan / t /

Contoh :

مرأ جميلة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan / h /

Contoh :

فاطمة = Fatimah

2. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddad tersebut.

Contoh :

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس = asy- syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر = al-qamar

البديع = al-badī

الجلال = al- jalāl

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berbeda di awal kata tidak ditransliterasika. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /

Contoh :

أمرت = umirtu

شيء = syai'un



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan:

“Bismillahirrohmanirrohim”

Dengan setulus jiwa dan segenap rasa yang ada dalam hati, penulis haturkan syukur dan terima kasih kepada Allah SWT., dzat yang Maha Agung. Rasul mulia, Muhammad SAW., yang membuka jalan kemudahan bagi kita untuk menapak tangga-tangga keilmuan.

Dengan penuh hormat dan segala cinta serta kasih sayang yang tulus, kupersembahkan karya ini untuk ayah dan ibuku Sugito dan Sri Junaeti. Mereka adalah malaikat yang Tuhan kirimkan dalam hidupku. Terimakasih untuk ridlo menuntut ilmu serta doa yang tak henti beliau panjatkan setiap waktu.

Kepada saudara-saudaraku Abdul Hasan, Bulek Suswati, Om Sugiaryanto, Pakde Sugiharto, Simbah Wahyono, dan Simbah Hj Siti Ruti yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis. Tidak lupa kepada kawan-kawan seperjuangan Rena, Yuni, Amah, Eni Ros, Eka, Masruroh, Ika, Otim, Arina, Sri, Hida kawan-kawanku PAI 2013, serta Almamater tercinta IAIN Pekalongan. Harapannya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-
lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi
kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah,
niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan
orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha
Mengetahui apa yang kamu kerjakan.(QS. Al-Mujadalah : 11)

ABSTRAK

Atika Sari, Winda. 2018. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan". Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Kata kunci: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam, Karakter Religius, Kegiatan Keagamaan

Latar belakang penelitian ini berawal dari realita SMP N 5 Pekalongan sebagai lembaga pendidikan yang independen yang memiliki program sekolah umum yang ditunjuk sekolah model PAI. Berdasarkan sifat dan karakteristiknya yang berbeda tentunya Sekolah SMP N 5 Pekalongan mempunyai dan menerapkan program kegiatan keagamaan berbeda pula. Oleh karena itu, guru pendidikan agama Islam selaku penentu arah sekolah SMP N 5 Pekalongan harus mampu membaca keadaan kemudian menerjemahkan kecenderungan masyarakat dalam konteks waktu sekarang maupun yang akan terjadi mendatang. Upaya guru pendidikan agama Islam SMP N 5 Pekalongan harus mampu mempertahankan kekhasnya dan relevan dengan kondisi masyarakat sekarang dalam mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan? Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan?, faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan?. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan, untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan, kegunaan penelitian ini secara teoritis: memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan pada umumnya, dan khususnya dalam pendidikan formal tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan khazanah atau pengetahuan khususnya bagi guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter, kemudian kegunaan penelitian ini secara praktis: memberikan masukan bagi *stakeholder* di SMP N 5 Pekalongan dalam memahami penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan, untuk menambah wawasan keilmuan bagi pembaca pada umumnya dan peneliti pada khususnya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field riset*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber pada penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data, yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman membagi analisis data dalam penelitian kualitatif ke dalam tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan meliputi latar belakang mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan yaitu mempunyai tujuan untuk membantu siswa-siswi SMP N 5 Pekalongan agar mempunyai karakter religius, bisa membantu bapak ibu guru dalam pembentukan akhlak dan kepribadian, dan siswa bisa mempunyai pondasi agama yang baik, adapun manfaat mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di antaranya adalah Menambah wawasan dan pengetahuan siswa-siswi yang tidak didapatkan di dalam kelas, sebagai wahana dalam upaya membentuk dan mengembangkan karakter religius siswa kearah yang lebih baik. Membekali siswa-siswi dengan ilmu yang bermanfaat. Pelaksanaan mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan berjalan dengan baik sesuai jadwal yang telah di tentukan. Adapun alat-alat yang digunakan dalam mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan adalah tempat musala, mukena, sarung, sajadah dan alat ibadah lainnya seperti *microphone* 2 buah, salon 1 buah, tip satu buah, dan LCD 1 buah selain itu, terdapat 200 buah kitab *Majmu' lathif* dan salinan teks *asmaul khusna* 150 buah yang di gunakan siswa selama mengikuti kegiatan keagamaan. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan meliputi membiasakan siswa membaca *asmaul husna* dan *surat yaasin*, membiasakan berdo'a sebelum pelajaran, btq, dan tadarus pagi bagi seluruh siswa dari kelas 7, 8, dan 9, membiasakan sholat sunnah dhuha, sholat dhuhur berjama'ah, dan infak setiap hari jum'at, membiasakan siswa untuk memakai jilbab dan berpakaian sopan, mengulangi materi kuliah ahad pagi pada pembelajaran pendidikan agama islam serta memberikan nasihat pada saat kegiatan keagamaan. Faktor pendukung upaya pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP N 5 : kerja sama dengan berbagai elemen di sekolah, fasilitas yang memadai, lingkungan (masyarakat sekitar sekolah), motivasi orang tua, memasukan kegiatan keagamaan pada aspek penilaian, dan adanya motivasi dari guru PAI kepada siswa untuk mengikuti kegiatan keagamaan. Faktor penghambatnya yaitu: teman sepergaulan, belum adanya regulasi secara terstruktur mengenai tugas wali kelas.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Dengan semangat yang tetap berkobar serta do'a yang tiada hentinya pada akhirnya skripsi yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di SMP N 5 Pekalongan" dapat diselesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan;
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan;
3. Bapak Moh. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan;
4. Bapak Dr. Hj. Sopiah, M.Ag, selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini;
5. Ibu Marlina, M.Pd, selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat dan bimbingannya selama ini;

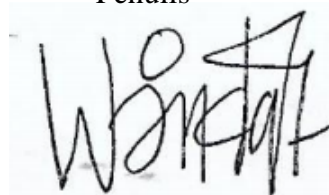
6. Kepala Perpustakaan dan stafnya yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literasi Skripsi ini.
7. Dosen-dosen IAIN Pekalongan yang telah membantu penyelesaian studi.
8. Segenap keluarga yang senantiasa memberikan motivasi.
9. Seluruh teman baik yang di kampung halaman maupun di kampus IAIN Pekalongan yang telah membantu dan mendukung sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin

Pekalongan, 5 Februari 2018

Penulis



WINDA ATIKA SARI

2021113066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	x
HALAMAN MOTO.....	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Penulisan	24
BAB II GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, PENDIDIKAN KARAKTER DAN KEGIATAN KEAGAMAAN	
A. Guru Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Guru	26
2. Guru Pendidikan Agama Islam	29
3. Tugas Guru.....	32
4. Syarat Guru	34
B. Karakter Religius	
1. Pengertian Karakter Religius	37
2. Tahap Perkembangan Karakter Religius.....	39
3. Metode Mengembangkan Karakter.....	41
4. Strategi Mengembangkan Karakter Religius	44
5. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Karakter Religius	47
C. Kegiatan Keagamaan	
1. Pengertian Kegiatan Keagamaan.....	53
2. Dasar Kegiatan Keagamaan.....	54
3. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Keagamaan.....	57

BAB III	UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP N 5 PEKALONGAN	
	A. Gambaran Umum SMP N 5 Pekalongan	
	1. Profil SMP N 5 Pekalongan	59
	2. Letak Sekolah SMP N 5 Pekalongan	59
	3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SMP N 5 Pekalongan	60
	4. Struktur Organisasi SMP N 5 Pekalongan.....	62
	5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Serta Peserta didik SMP N 5 Pekalongan.....	64
	6. Sarana dan Prasarana SMP N 5 Pekalongan.....	67
	B. Mengembangkan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di SMP N 5 Pekalongan	
	1. Latar Belakang Mengembangkan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan Di SMP N 5 Pekalongan....	68
	2. Pelaksanaan Mengembangkan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan Di SMP N 5 Pekalongan.....	71
	C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di SMP N 5 Pekalongan	
	1. Membiasakan Siswa Membaca <i>Asmaul Husna</i> dan <i>Surat Yaasin</i>	75
	2. Membiasakan Berdo'a sebelum Pelajaran, BTQ, dan Tadarus Pagi bagi seluruh Siswa dari Kelas 7, 8, dan 9.....	77
	3. Membiasakan Sholat Sunnah Dhuha, Sholat Dhuhur Berjama'ah, dan Infak setiap Hari Jum'at.....	78
	4. Membiasakan Siswa untuk Memakai Jilbab dan Berpakaian Sopan	80
	5. Mengulangi Materi Kuliah Ahad Pagi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	81
	6. Memberikan Nasihat pada Saat Kegiatan keagamaan	82
	D. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di SMP N 5 Pekalongan	
	1. Faktor Pendukung Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di SMP N 5 Pekalongan	
	a. Kerja sama dengan Berbagai Elemen di Sekolah.....	84

b. Fasilitas yang Memadai.....	87
c. Lingkungan (Masyarakat Sekitar Sekolah).....	89
d. Motivasi Orang Tua.....	90
e. Memasukan Kegiatan Keagamaan pada Aspek Penilaian.....	91
f. Adanya Motivasi dari Guru PAI kepada Siswa untuk Mengikuti Kegiatan Keagamaan.....	94
2. Faktor Penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di SMP N 5 Pekalongan	
a. Teman Sepergaulan.....	95
b. Belum Adanya Regulasi Secara Terstruktur mengenai Tugas Wali Kelas.....	96

BAB IV

ANALISIS UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP N 5 PEKALONGAN

A. Mengembangkan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di SMP N 5 Pekalongan	
1. Latar Belakang Mengembangkan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan Di SMP N 5 Pekalongan.....	98
2. Pelaksanaan Mengembangkan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan Di SMP N 5 Pekalongan.....	100
B. Analisis Upaya Guru pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di SMP N 5 Pekalongan	
1. Analisis Membiasakan Siswa Membaca <i>Asmaul Husna</i> dan <i>Surat Yaasin</i>	103
2. Analisis Membiasakan Berdo'a sebelum Pelajaran, BTQ, dan Tadarus Pagi bagi seluruh Siswa dari Kelas 7, 8, dan 9.....	103
3. Analisis Membiasakan Sholat Sunnah Dhuha, Sholat Dhuhur Berjama'ah, dan Infak Setiap Hari Jum'at.....	104
4. Analisis Membiasakan Siswa untuk Memakai Jilbab dan Berpakaian Sopan.....	105
5. Analisis Mengulangi Materi Kuliah Ahad Pagi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	105
6. Analisis Memberikan Nasihat pada Saat Kegiatan keagamaan.....	106

	C. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di SMP N 5 Pekalongan	
	1. Analisis Faktor Pendukung Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di SMP N 5 Pekalongan	
	a. Kerja Sama dengan Berbagai Elemen di Sekolah	107
	b. Fasilitas yang Memadai.....	107
	c. Lingkungan (Masyarakat Sekitar Sekolah).....	108
	d. Motivasi Orang Tua.....	108
	e. Memasukan Kegiatan Keagamaan pada Aspek Penilaian.....	109
	f. Adanya Motivasi dari Guru PAI Kepada Siswa untuk Mengikuti Kegiatan Keagamaan Kuliah Ahad Pagi.....	109
	2. Analisis Faktor Penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di SMP N 5 Pekalongan	
	a. Teman Sepergaulan.....	110
	b. Belum Adanya Regulasi Secara Terstruktur mengenai Tugas Wali Kelas.....	110
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan.....	112
	B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat ijin penelitian
2. Surat keterangan penelitian
3. Pedoman wawancara
4. Pedoman observasi
5. Transkrip wawancara
6. Transkrip observasi
7. Transkrip dokumentasi
8. Dokumentasi penelitian
9. Daftar riwayat hidup



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Kerangka Berpikir.....	17
Bagan 3.1	Struktur organisasi SMP N 5 Pekalongan Tahun Pelajaran 2017/2018.....	63



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP N 5 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017.....	64
Tabel 3.2	Data Jumlah Peserta Didik SMP N 5 Pekalongan Tahun Pelajaranm 2016/2017.....	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang mengedepankan kecerdasan intelektual lambat laun menjadi masalah besar yang sangat berpengaruh terhadap jati diri bangsa Indonesia yang bermartabat. Masalah moral, budi pekerti, dan karakter akan terus menjadi persoalan yang sulit untuk diselesaikan.

Pendidikan mempunyai pengertian yang luas, yang mencakup semua perbuatan atau semua usaha dari generasi tua untuk mengalihkan nilai-nilai serta melimpahkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan, serta keterampilan kepada generasi selanjutnya, sebagai usaha untuk menyiapkan mereka, agar dapat memenuhi fungsi hidup mereka, baik jasmani begitu juga ruhani.¹

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting untuk membentuk generasi masa depan yang bermartabat, cerdas dan berakhlak mulia. Di mana generasi tersebut disiapkan untuk menyongsong masa depan yang bisa menjawab semua tantangan zaman yang dari hari ke hari masa ke masa akan selalu maju dan berubah-ubah.

Karena pentingnya pendidikan, sehingga semua orang selalu memperhatikan masalah pendidikan. Dengan adanya pendidikan tersebut menjadi motivasi tersendiri untuk kita agar bisa hidup lebih baik dan lebih

¹ Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 27.

baik lagi. Pendidikan itu akan menjadi lebih sempurna jika dilengkapi dengan pendidikan agama. Agar mampu bersaing di dunia akademis namun tidak melalaikan akan urusan keagamaan.

Pendidikan agama dalam hal ini adalah pendidikan Islam yakni segala upaya atau proses pendidikan yang dilakukan untuk membimbing tingkah laku manusia, baik individu, maupun sosial untuk mengarahkan potensi, baik potensi dasar (fitrah), maupun ajar yang sesuai dengan fitrahnya melalui proses intelektual dan spiritual berlandaskan nilai Islam untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.²

Pendidikan Islam benar-benar telah memfokuskan perhatiannya pada pengkaderan individu dan pembentukan pada kepribadian yang Islami. Hal tersebut dapat diwujudkan dari berbagai lembaga-lembaga dimana ia tinggal. Seperti pendidikan dalam keluarga, yang merupakan pendidikan pertama yang dapat diperoleh oleh individu. Sekolah juga sebagai lembaga yang berperan membekali dengan ketrampilan-ketrampilan yang seharusnya dimiliki oleh individu.

Sekolah telah menjadi lembaga pendidikan sebagai media berbenah diri dan membentuk nalar berpikir yang kuat. Di sekolah, anak belajar menata dan membentuk karakter. Sekolah merupakan wahana yang mencerdaskan dan memberikan perubahan kehidupan anak-anak didik. Dengan kata lain, sekolah mampu memberikan warna baru bagi kehidupan anak ke depannya, sebab di sekolah mereka ditempa untuk belajar

² Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan..* 33.

berbicara, berpikir dan bertindak. Yang jelas, sekolah mendidik anak untuk menjadi dirinya sendiri. Tingkat keberhasilan sebuah bangsa dalam konteks kehidupan manusia sangatlah luas, diukur dari bagaimana sekolah berperan dalam membangun kemandirian dan kecerdasan anak didik.³

Pendidikan karakter yang kemudian menjadi *character education* menjadi tema populer saat ini 2013, terutama setelah direncanakan oleh Kementerian Pendidikan pada Mei 2010.⁴ Digalakkannya pendidikan karakter di negeri ini merupakan suatu bentuk upaya dari pemerintah dalam menghadapi degradasi moral. Banyaknya bentuk kriminalitas, seperti perkelahian, perampokan, bentrokan, bahkan korupsi yang berkepanjangan merupakan salah satu indikasi rendahnya karakter seseorang.⁵

Pada Perspektif Islam, karakter atau akhlak merupakan buah yang dihasilkan dari proses penerapan syariah (ibadah dan muamalah) yang dilandasi oleh akidah atau keyakinan yang kokoh. Ibarat bangunan, karakter atau akhlak merupakan kesempurnaan dari bangunan tersebut setelah pondasi dan bangunannya kuat. Jadi tidak mungkin karakter akan terwujud pada diri seseorang jika ia tidak memiliki akidah dan syariah yang benar.

³ Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 71.

⁴ Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung :PustakaSetia, 2013), hlm. 29.

⁵ Muhammad Fadhillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* (Jogjakarta :Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.7.

Pendidikan karakter berbasis nilai religius juga dapat diistilahkan dengan pendidikan karakter berbasis agama. Pendidikan karakter berbasis agama merupakan pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai berdasarkan agama yang membentuk kepribadian, sikap, dan tingkah laku yang utama atau luhur dalam kehidupan.⁶ Jika nilai religius tidak tertanam kuat pada anak sejak dini maka disaat anak tersebut beradaptasi dengan dunia luar dan mendapatkan hal yang baru, anak tersebut akan dengan mudahnya terpengaruh dan tidak mempunyai pendirian yang kuat. Religius sebagai pondasi utama akan sangat mempengaruhi penerapan nilai-nilai karakter lainnya yang berakibat pada kehidupannya. Jika nilai karakter religius dalam diri siswa telah tertanam, nilai tanggung jawab akan muncul dalam dirinya. Karena setiap perbuatan pasti ada sebab dan akibatnya, setiap orang harus belajar bertanggung jawab terhadap apa yang telah diperbuatnya. Demikian juga dengan nilai-nilai karakter lain akan tertanam seiring berjalannya waktu karena saling berhubungan satu sama lain.

Mewujudkan penciptaan karakter di sekolah atau madrasah dapat dilakukan melalui pendekatan pembiasaan, keteladanan, dan pendekatan persuasif atau mengajak kepada peserta didiknya dengan cara halus.⁷ Mengembangkan karakter religius selama ini yang di laksanakan di dalam proses pembelajaran dirasa belum maksimal untuk mencapai semua nilai

⁶ Muhammad Najib, Novan Ardy Wijayani, dan Sholichin, *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 64-65.

⁷ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasa, dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 64.

karakter yang diharapkan. Untuk memaksimalkan penerapan karakter religius pada siswa-siswi di SMP N 5 Pekalongan salah satunya dengan mengadakan kegiatan keagamaan yang sudah menjadi program sekolah. Dimana kegiatan keagamaan merupakan wahana untuk mengembangkan karakter religius siswa di SMP N 5 Pekalongan melalui berbagai aktivitas, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum, sebagai bagian tidak terpisahkan dari tujuan kelembagaan. Kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan sebagai sarana agar siswa memiliki nilai plus dan bisa mengembangkan karakter religius siswa.

Semakin maraknya anak-anak sebagai sasaran oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab melancarkan aksinya dalam merusak generasi bangsa melalui berbagai cara, SMP N 5 Pekalongan melakukan berbagai macam usaha untuk meminimalisir hal tersebut salah satunya melalui berbagai macam kegiatan keagamaan. Untuk menerapkan karakter religius kepada siswa selain di dalam proses pembelajaran di kelas juga dengan menyelenggarakan kegiatan di luar kelas. Kegiatan keagamaan yang ada di SMP N 5 Pekalongan wajib di ikuti oleh siswa., dengan tujuan untuk menerapkan, menumbuhkan dan mengembangkan karakter religius siswa.

Kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan itu seperti berdo'a bersama, Yasin, Tahlil, Tadarus Al-Quran, BTQ, sholat duha, sholat duhur berjamaah, dan kuliah ahad pagi. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan secara terjadwal setiap harinya. Dengan kegiatan keagamaan tersebut,

diharapkan akan mengembangkan karakter religius siswa yang ingin ditanamkan dalam diri siswa. Sehingga siswa dapat membentengi diri dari pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan penulis tertarik untuk mengetahui tentang bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter religius kepada diri siswa melalui kegiatan keagamaan. Sehubungan dengan hal tersebut penulis mengambil judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di SMP N 5 Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu kiranya peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai acuannya. Adapun rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan?
2. Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan?
2. Untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini merupakan langkah *riil* yang mempunyai nilai signifikan beralasan. Selain itu, pentingnya penelitian ini didasarkan pada beberapa asumsi yaitu:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan pada umumnya, dan khususnya dalam pendidikan formal tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan khazanah atau pengetahuan, khususnya bagi guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter.

2. Kegunaan praktis

- a. Memberikan masukan bagi *stakeholder* di SMP N 5 Pekalongan dalam memahami penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan.
- b. Untuk menambah wawasan keilmuan bagi pembaca pada umumnya dan peneliti pada khususnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Berikut ini beberapa teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini.

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.⁸

Terkait dengan pendidikan agama islam Ramayulis dalam bukunya *Metodologi Pendidikan Agama Islam* mendefinisikan pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui

⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 37.

kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁹

Guru agama adalah seseorang yang mengajar dan mendidik agama islam dengan membimbing, menuntun, memberi tauladan dan membantu mengantarkan anak didiknya kearah kedewasaan jasmani dan rohani.¹⁰

Dalam buku karangan Muchlas Samani dan Hariyanto yang berjudul *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, mengatakan bahwa karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan sikap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan yang maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, adat istiadat, dan estetika. Selain itu, Warsono dkk. Mengutip Jack Corley dan Thomas Philip menyatakan : “Karakter

⁹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Cet. 4 (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 21.

¹⁰ Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Aksara, 1994), hlm. 45.

merupakan sikap dan kebiasaan seseorang yang memungkinkan dan mempermudah tindakan moral”.¹¹

Menurut Scerenko dalam buku karangan Muchlas Samani dan Hariyanto yang berjudul *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, mengatakan bahwa pendidikan karakter sendiri dimaknai sebagai upaya yang sungguh-sungguh dengan cara mana ciri kepribadian positif dikembangkan, didorong dan diberdayakan dalam keteladanan, kajian (sejarah dan biografi para bijak dan pemikir besar) serta praktik emulasi (usaha maksimal untuk mewujudkan hikmah dari apa-apa yang diamati dan dipelajari).¹²

Selain itu, menurut Thomas Lickona dalam *jurnal pendidikan* karangan Ajat Sudrajat menerangkan bahwa pendidikan karakter yaitu suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan dan melakukan nilai-nilai etika yang inti. Dari pengertian ini memperlihatkan bahwa adanya proses perkembangan yang melibatkan pengetahuan (*moral knowing*), perasaan (*moral feeling*), dan tindakan (*moral action*) sekaligus sebagai dasar yang kuat untuk memberikan pendidikan karakter yang koheren dan komprehensif.¹³

¹¹ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 41-42.

¹² Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan...* hlm. 45.

¹³ Ajat Sudrajat, *Mengapa Pendidikan Karakter* (Yogyakarta : Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun I, Nomor 1, 2011), hlm. 49.

Pendidikan karakter sangat tepat jika dibangun dalam agama. Sebagaimana yang di ungkapkan Ade Dedi Rohayana, dalam buku yang berjudul *Character Building Through Education* bahwa agama merupakan basis pembentukan karakter yang utama. Dalam agama manusia dapat mengenal dengan lebih baik Tuhannya, diri sendiri, sesama dan lingkungannya yang ada pada gilirannya menjadikan sebagai manusia yang bijak. Dalam bahasa agama orang bijak menempati piramida tertinggi tangga keberagaman sebagaimana yang dialami oleh Lukmanul Hakim yang oleh Allah dikaruniai kebijaksanaan (al-Hikmah).¹⁴

Menurut Nurcholis Madjid dalam bukunya Asmaun Sahlan menyatakan agama bukanlah sekedar tindakan-tindakan ritual seperti sholat dan membaca do'a.¹⁵ Agama lebih dari itu, yaitu keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji yang dilakukan demi memperoleh ridho atau perkenan Allah. Agama dengan demikian meliputi keseluruhan tingkah laku manusia dalam hidup ini, yang tingkah laku itu membentuk keutuhan manusia berbudi pekerti luhur atas dasar percaya atau iman kepada Allah dan tanggung jawab pribadi di hari kemudian.

¹⁴ Abd.Majid, Wan Hasmah Wan Mamat, dan Nur Kholis, *Character Building Through Educatio...* hlm. 180.

¹⁵ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, (Malang: UIN Malang Press, 2010), hlm. 42.

Religius biasa diartikan dengan kata agama. Agama menurut Frezer, sebagaimana dikutip Nuruddin dalam bukunya Chusnul Chotimah dan Muhammad Faturrohmah, adalah sistem kepercayaan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan tingkat kognisi seseorang.¹⁶

Sementara menurut Clifford Geertz, sebagaimana dikutip Roibin, agama bukan hanya masalah spirit, melainkan telah terjadi hubungan intens antara agama sebagai sumber nilai dan agama sebagai sumber kognitif. Pertama, agama merupakan pola bagi tindakan manusia (*patter for behaviour*). Dalam hal ini agama menjadi pedoman yang mengarahkan tindakan manusia. Kedua, agama merupakan pola dari tindakan manusia (*patter of behaviour*). Dalam hal agama dianggap sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalaman manusia yang tidak jarang telah melembaga menjadi kekuatan mistis.¹⁷

Program keagamaan menjadi salah satu upaya penanaman karakter. Program ini bermanfaat bagi peningkatan kesadaran moral beragama bagi peserta didiknya. Dalam konteks pendidikan nasional hal ini dapat dikembangkan sesuai dengan jenis dan kegiatan yang

¹⁶ M. Fatuhurrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 48.

¹⁷ Roibin, *Relasi Agama dan Budaya Komtemporer*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 23.

terdapat dalam lampiran Kepmen Dinas No. 125/U/2002 salah satunya tadarus Alquran.¹⁸

Melalui kegiatan keagamaan seseorang dapat meningkatkan iman dan takwanya sehingga memunculkan perilaku beragama yang sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Kegiatan keagamaan dapat dilakukan dimana saja, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun lingkungan sekolah.

2. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan penelitian satu dengan penelitian-penelitian terdahulu.

Peneliti mengambil judul "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di SMP N 5 Pekalongan*". Adapun penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, akan dipaparkan sebagai berikut :

Penelitian Lutfiana tahun 2016, Tarbiyah PAI dengan judul "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan*

¹⁸ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa* (Yogyakarta : Teras, 2012), hlm. 170.

Akhlak Melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan akhlak melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang yaitu pertama pembiasaan kegiatan keagamaan seperti doa bersama sebelum pembelajaran dimulai, shalat dhuhur berjama’ah, shalat jum’at, hafalan jus 30, infak mingguan peringatan hari raya idul adha dll. Kedua keteladanan, ketiga nasihat. Adapun faktor yang mendukung dan menghambat upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan akhlak melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang yaitu: (1) faktor pendukung meliputi: seluruh komponen sekolah ikut berpartisipasi dan bekerja sama untuk menanamkan akhlak baik kepala sekolah, guru, karyawan sekolah, maupun peserta didik sebagai targetnya, sarana dan prasarana sudah tersedia, serta adanya jadwal pelaksanaan kegiatan keagamaan. (2) faktor penghambat meliputi: selain sebagai faktor pendukung peserta didik juga sebagai faktor penghambat dan kurang dukungan orang tua untuk memantau kegiatan atau aktivitas putra-putri mereka.¹⁹

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Hidayah tahun 2015, Tarbiyah PAI dengan judul “*Upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam*

¹⁹ Lutfiana, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan Akhlak Melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2016), hlm vii.

melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di SMP Negeri 13 Pekalongan” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam melalui pembiasaan keagamaan di SMP Negeri 13 Pekalongan menanamkan pembiasaan dengan tadarus pagi dan kegiatan Ahad pagi dalam penanaman pembiasaan ini secara moral sudah baik, sarana dan prasarana sudah tersedia dan juga adanya jadwal pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan.²⁰

Penelitian ketiga dari Lia Rofida tahun 2016, Tarbiyah PAI dengan judul *“Pendidikan Karakter pada Siswa melalui Budaya religius di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan”* hasil penelitiannya adalah bahwa pendidikan karakter pada siswa melalui budaya religius di MTs Salafiyah Wonoyoso melalui tiga tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Perencanaan implementasi pendidikan karakter melalui budaya religius ini dilakukan saat penyusunan program madrasah dengan memasukkan program ini dalam KTSP MTs S Wonoyoso dalam komponen pengembangan diri dan dikembangkan dalam bentuk program pembinaan kesiswaan. Adapun bentuk budaya religius yaitu: pembiasaan 2S, do’a pagi, bertadarus, sholat dhuha, sholat dhuhur berjama’ah, hafalan juz ‘amma, sholawat nariyah, istighosah, khatam Al-Qur’an, dan PHBI. Evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter

²⁰ Miftahul Hidayah, “Upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di SMP Negeri 13 Pekalongan” *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015), hlm. Vii.

melalui budaya religius masih bersifat umum. Faktor pendukungnya: kepala madrasah, guru dan faktor lingkungan masyarakat. Adapun faktor penghambatnya: sarana dan prasarana, dan faktor lingkungan keluarga.²¹

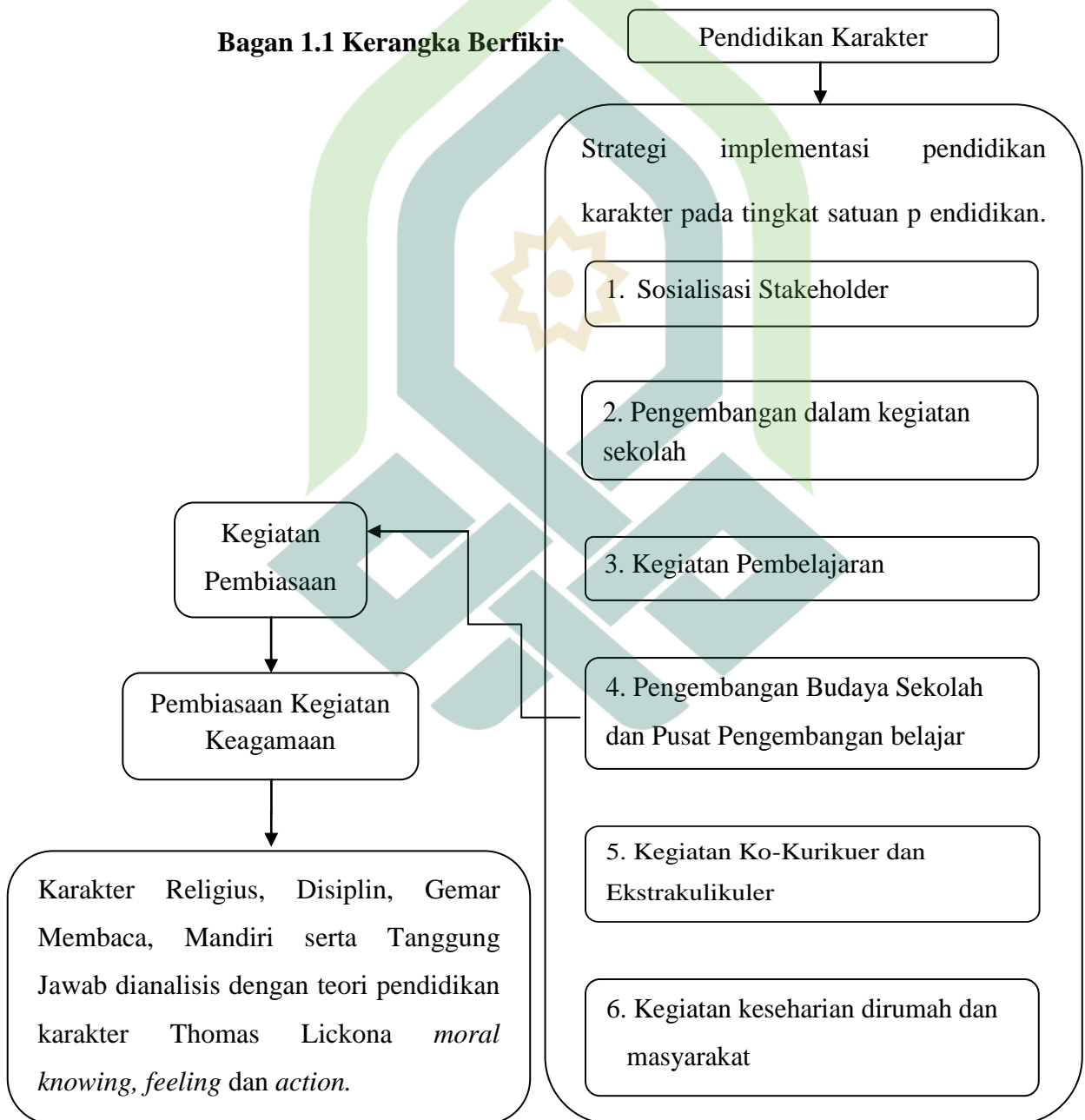
Dari ketiga penelitian terdapat titik letak perbedaan penelitian dengan penelitian ini yaitu terdapat pada strategi dalam mengembangkan karakter religius dalam kegiatan keagamaan. Skripsi yang pertama berjudul "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan Akhlak Melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang*" kesamaannya dari penelitian yang peneliti buat yaitu upaya guru pendidikan agama Islam dan kegiatan keagamaan. Kemudian perbedaannya yaitu dari pembahasan menanamkan akhlak melalui kegiatan keagamaan, skripsi yang kedua berjudul "*Upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di SMP Negeri 13 Pekalongan*" membahas tentang penanaman nilai-nilai pendidikan Islam melalui pembiasaan kegiatan keagamaan. Kesamaannya dari penelitian yang peneliti buat yaitu upaya guru pendidikan agama Islam dan kegiatan keagamaan. Perbedaannya dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui pembiasaan, dan skripsi yang ketiga berjudul "*Pendidikan Karakter*

²¹ Lia Rofida, "Pendidikan Karakter pada Siswa melalui Budaya religius di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2016), hlm. Vii.

pada Siswa melalui Budaya religius di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan” membahas tentang pendidikan karakter pada siswa melalui budaya religius. Kesamaannya dari penelitian yang peneliti buat yaitu karakter dan religius. Kemudian perbedaannya dari pendididkan karakter pada siswa melalui budaya religius.

3. Kerangka Berfikir

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir



Dalam tingkat satuan pendidikan, kegiatan keagamaan merupakan salah satu strategi mengembangkan karakter religius siswa. Kegiatan keagamaan berfungsi untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan yang berimplikasi pada sikap dan perilaku positif. Apabila dalam kegiatan keagamaan dijadikan sebagai pembiasaan maka akan memberikan perubahan. Karena perubahan itu selalu dimulai dari proses niat, yang selanjutnya akan melahirkan kesadaran. Kesadaran akan mendorong seseorang untuk bangkit, serta kekuatan untuk bangkit akan melahirkan perjuang. Berikut ini skema untuk mempermudah dalam memahami alur penelitian yang peneliti rumuskan.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Desain penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif serta pada analisis terdapat dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²²

²² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 176.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) yaitu bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dalam hal ini erat kaitannya dengan pengamatan dan berperan serta.²³

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini ada 2 sumber data yang diinginkan, yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.²⁴ Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.²⁵ Adapun yang termasuk dalam sumber data primer adalah

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 26.

²⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2005), hlm. 132.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 22.

sumber data dari guru pendidikan agama Islam dan peserta didik di SMP N 5 Pekalongan mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder bisa diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.²⁶ Sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang dari data utama yang ada relevansinya dengan pembahasan dan sub batasan, yakni dokumentasi dan buku-buku kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini. Sumber data sekunder dalam penelitian ini mencakup: kepala sekolah, guru dan staf tata usaha di SMP N 5 Pekalongan serta buku-buku yang dapat menjadi rujukan atau literatur dalam penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan pokok permasalahan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain :

a. Metode Observasi

Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan

²⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian...* hlm. 132.

penelitian.²⁷ Observasi disini digunakan untuk mengetahui kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan.

b. Metode Wawancara Mendalam (*Indeth Iinterview*)

Metode wawancara merupakan dialog yang dilakukan oleh para pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²⁸

Dengan metode ini peneliti mengadakan *interview* untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah, dewan guru serta siswa di SMP N 5 Pekalongan. Metode interview ini digunakan untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan dan untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁹ Dokumentasi disini berupa data peserta didik, transkrip dokumentasi, transkrip

²⁷ Subana dkk., *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 197.

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset* (Yogyakarta : Andi Offset, 2005), hlm. 63.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 329.

wawancara, serta foto-foto yang berkaitan dengan subyek dan fokus penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman membagi analisis data dalam penelitian kualitatif ke dalam tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisa yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dihasilkan data yang khusus mengenai kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan dan upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan merakit data yang diperoleh dari sekumpulan informasi yang tersusun dan telah direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk narasi atau tulisan dengan menyusun kalimat secara logis dan sistematis sehingga mudah dibaca dan dipahami yang pada akhirnya bisa memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian data dilakukan dengan cara menyajikan data tentang kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan dan upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan.

c. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan sejak pengumpulan data yaitu dengan memahami arti dari berbagai hal yang ditemui dengan melakukan pencatatan pola-pola, pernyataan, arahan, sebab akibat dan berbagai proposi. Supaya kesimpulan cukup mantap dan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan perlu diverifikasikan hal tersebut dengan aktivitas pengulangan dengan tujuan pemantapan dan penelusuran data kembali.³⁰ Data yang sudah disajikan secara sistematis akan mempermudah untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yaitu kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan dan upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan.

³⁰ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 244.

G. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dalam penyusunan dan penelitian skripsi ini, peneliti menyusun sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, teknik analisis data, dan sistematika penelitian skripsi.

Bab II Guru Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Karakter dan Kegiatan Keagamaan, berisi tiga sub bab utama. Sub bab pertama Guru Pendidikan Agama Islam berisi tentang pengertian guru, guru pendidikan agama Islam, tugas guru, syarat guru, sub bab kedua Karakter Religius berisi tentang pengertian karakter religius, tahap perkembangan karakter religius, metode mengembangkan karakter, strategi mengembangkan karakter religius, faktor-faktor yang mempengaruhi karakter religius dan sub bab ketiga Kegiatan Keagamaan berisi tentang pengertian kegiatan keagamaan, dasar kegiatan keagamaan, tujuan dan fungsi kegiatan keagamaan.

Bab III Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di SMP N 5 Pekalongan, berisi empat sub bab utama. Sub bab Pertama Gambaran Umum Sekolah SMP N 5 Pekalongan berisi tentang profil, letak sekolah, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan serta peserta didik, sarana dan prasarana.

Sub bab kedua berisi, mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan. Sub bab ketiga berisi, upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan. Sub bab keempat berisi, faktor pendukung dan penghambat upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan.

Bab IV Analisis Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di SMP N 5 Pekalongan, meliputi analisis mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan. Analisis upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan, dan analisis faktor-faktor dalam mengembangkan karakter religius siswa dalam kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan.

Bab V Penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa peneliti yang telah dipaparkan dan dianalisis pada bab sebelumnya mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan

- a. Latar Belakang Mengembangkan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP N 5 Pekalongan

Kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan bertujuan untuk membantu siswa-siswi SMP N 5 Pekalongan agar mempunyai karakter religius, membantu bapak ibu guru dalam pembentukan akhlak dan kepribadian siswa, dan siswa bisa mempunyai pondasi agama yang baik. Adapun manfaat mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di antaranya adalah menambah wawasan dan pengetahuan siswa-siswi yang tidak didapatkan di dalam kelas, sebagai wahana dalam upaya membentuk dan mengembangkan karakter religius siswa kearah yang lebih baik dan membekali siswa-siswi dengan ilmu yang bermanfaat.

b. Pelaksanaan Mengembangkan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP N 5 Pekalongan

Mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan pelaksanaannya cukup baik sesuai dengan jadwalnya. Adapun alat-alat yang digunakan dalam mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan adalah ruang kelas yang memadai dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, tempat musala, mukena, alat ibadah lainnya seperti *microphone* 2 buah, salon 1 buah, tip satu buah, dan LCD 1 buah selain itu, terdapat 200 buah kitab *Majmu' lathif* dan salinan teks *asmaul khusna* 150 buah yang di gunakan siswa selama kegiatan, kemudian materi yang diberikan dalam kegiatan keagamaan adalah akhlak, akidah, pentingnya sholat dan materinya melihat kondisi dan situasi siswa SMP N 5 Pekalongan.

2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di SMP N 5 Pekalongan antara lain:

- a. Membiasakan Siswa Membaca *Asmaul Husna* dan Surat *Yaasin*
- b. Membiasakan Berdo'a sebelum Pelajaran, BTQ, dan Tadarus Pagi bagi seluruh Siswa dari Kelas 7, 8, dan 9.
- c. Membiasakan Sholat Sunnah Dhuha, Sholat Dhuhur Berjama'ah, dan Infak setiap Hari Jum'at
- d. Membiasakan Siswa Memakai Jilbab dan Berpakaian Sopan
- e. Mengulangi Materi Kuliah Ahad Pagi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

f. Memberikan Nasihat pada Saat Kegiatan Keagamaan

3. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan

a. Faktor pendukung:

- 1) Kerjasama dengan berbagai elemen di sekolah
- 2) Fasilitas yang memadai
- 3) Lingkungan (masyarakat sekitar sekolah)
- 4) Motivasi orang tua
- 5) Memasukkan kegiatan keagamaan kuliah Ahad pagi pada aspek penilaian
- 6) Adanya motivasi dari guru PAI kepada siswa untuk mengikuti kegiatan keagamaan

b. Faktor penghambat:

- 1) Teman sepergaulan
- 2) Belum adanya regulasi secara terstruktur mengenai tugas wali kelas

B. Saran

Kegiatan keagamaan dalam proses pelaksanaannya dan tercapainya perkembangan karakter religius yang baik di SMP N 5 Pekalongan, maka dengan rendah hati kiranya penulis mengajukan beberapa saran, yang mungkin dapat bermanfaat bagi semua, sedangkan saran itu antara lain:

1. Kepada Kepala Sekolah

Terus mengembangkan, mempertahankan dan membudayakan adanya kegiatan keagamaan di SMP N 5 Pekalongan agar menjadi kegiatan berdampak

positif. Sebab melalui kegiatan keagamaan karakter religius siswa bisa berkembang, karena kegiatan tersebut yang membuat siswa tahu manfaat dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam usaha mengembangkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan, guru pendidikan agama Islam hendaknya menyadari bahwa tidak semua siswa memiliki kesadaran untuk mengikuti kegiatan keagamaan. Selain itu dalam mengembangkan karakter religius siswa dalam kegiatan keagamaan harus senantiasa dilakukan agar bisa berkembang dengan baik dan bisa menjadi kebiasaan sehari-hari. Untuk itu guru pendidikan agama Islam harus bisa membuat kegiatan keagamaan menjadi menarik agar siswa bisa mengikuti kegiatan keagamaan. Guru pendidikan agama Islam harus bisa mewujudkan hal baru dalam penggunaan metode yang lebih bervariasi karena dengan adanya metode mungkin siswa bisa mempunyai semangat untuk ikut kegiatan keagamaan.

3. Kepada peserta didik

Agar tercapai cita-citanya, hendaknya seorang siswa haruslah bersikap aktif dalam proses kegiatan keagamaan dan pantang menyerah untuk mendapatkan kefahaman ilmu pengetahuan serta selalu berperilaku terpuji untuk membentuk pribadi yang baik. Biasakan bersikap dan berbuat baik, yang selalu mengamalkan segala sesuatu yang telah diajarkan dalam kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Doni Koeseom. 2007. *Pendidikan karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT Gramedia.
- Al Abrosyi, M. Athiyah. 2004. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Andrianto, Tuhana Taufiq. 2011. *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ash Shiddieqy, Hasby. 1987. *Pengantar Ilmu Fiqih*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia group.
- Cahyadi, Imam. 2012. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Gunungsari". Mataram: *Jurnal El-Hikmah*, No. 2, Desember, VI.
- Daryanto. 2013. *Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media
- Depag RI. 1997. *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum PAI*. Jakarta: Dirjen Birbaga Islam.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Dimiyati dan Mujiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta: Depdikbud & Rineka Cipta.
- Dirman dan Cicih Juarsih. 2014. *Karakteristik Peserta Didik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fadhillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Fatah, Yasin A. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Sukses Offset.

- Fattah, Nanang . 2000. *Landasan Manajemen Pendidikan*, cet. III. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Fatuhurrohman, M. 2015. *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Hadi, Sutrisno. 2005. *Metodologi Riset*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hamid, Hamdani dan Beni Ahmad Saebani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hidayah, Miftahul. 2015. “Upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di SMP Negeri 13 Pekalongan”. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Isjoni. 2009. *Guru sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Jahja, Yudrik. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Jalaluddin. 1993. *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Khoiri, M. Alim. 2016. *Fiqih Busana*. Yogyakarta : Kalimedia.
- Latif, Abdul. 2007. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: Refika Aditama.
- Lickona, Thomas. 2013. *Educating for Karakter Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lutfiana. 2016. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan Akhlak Melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Muhammadiyah Bawang Batang”. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Majid, Abd dkk. 2011. *Character Building Through Education*. Pekalongan : STAIN Press.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran kreatif dan Menyenangkan* . Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustakim, Zaenal. 2015. *Strategi & Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Press.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building : Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bnagsa*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Najib, Muhammad Novan Ardy Wijayani, dan Sholichin. 2016. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nasution, S. 1994. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Poerwodarminto, W. J. S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Cet. 4. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rofida, Lia. 2016. "Pendidikan Karakter pada Siswa melalui Budaya religius di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Roibin. 2009. *Relasi Agama dan Budaya Komtemporer*. Malang: UIN Malang Press.

- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN Malang Press.
- Salim, Moh Haitami dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sasono, Adi. 1998. *Solusi Islam atas Problematika Umat Ekonomi, Pendidikan, dan Dakwah*. Jakarta: Gema Insan Press.
- Soekanto, Soerjono. 1984. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Raja wali Press.
- Subana dkk. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudrajat, Ajat. 2011. *Mengapa Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun I, Nomor 1.
- Sugiyono. 2008. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sumarno. 2016. “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Peserta Didik”. Dalam *Jurnal Al-Lubab*, No. 1, Vol I. T. kota.
- Supriatna, Ece. 2014. “Konsep dan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejurusan (SMK) Berbasis Pondok Pesantren”. Bogor: *Jurnal Ta'dibuna*, No. 2, Vol. 3.
- Usman, Moh. Uzer. 1998. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiguna, Alivermana. 2014. *Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta : Teras.
- Yusuf, Musfirotun. 2008. *Manajemen Pendidikan sebuah Pengantar*, cet.III. Pekalongan: Gama Media Yogyakarta.

Yusuf, Syamsu. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Zuhairini. 1994. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Aksara.



DOKUMENTASI



Kegiatan keagamaan kuliah ahad pagi kelas VII SMP N 5 Pekalongan



Sedang mencatat apa yang di sampaikan kepada guru pendidikan agama Islam



Kegiatan Keagamaan Kuliah Ahad Pagi kelas IX SMP N 5 Pekalongan



Keagamaan Kuliah Ahad Pagi kelas VIII SMP N 5 Pekalonga

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Winda Atika Sari
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 09 Juni 1994
4. Agama : Islam
5. Alamat : Sukoyoso RT 02 RW 05 Keputon Blado

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Sugito
Pekerjaan : Wiraswasta
2. Nama Ibu : Sri Junaeti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
3. Alamat : Sukoyoso RT 02 RW 05 Keputon Blado

C. Riwayat Pendidikan

1. SD N Blado 1 Batang lulus tahun 2007
2. SMP N 1 Blado Batang lulus tahun 2010
3. SMA Pondok Modern Selamat Kendal lulus tahun 2013
4. IAIN Pekalongan angkatan 2013

Pekalongan, 5 Februari 2018
Yang Menyatakan



Winda Atika Sari
2021113066

Nomor : 1782/In.30/J/TL.00/10/2017

Pekalongan, 26 Oktober 2017

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
KEPALA SEKOLAH SMP N 5 PEKALONGAN
di -
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Winda Atika Sari

NIM : 2021113066

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang
mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa
Melalui Kegiatan Keagamaan Kuliah Ahad Pagi Di Smp N 5 Kota Pekalongan”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin
penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.
Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 26 Oktober 2017
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI



M. Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 5 PEKALONGAN
Jalan Kalisari Telepon (0285) 423175 Pekalongan ☒ 51121

SURAT KETERANGAN

NO. 420 / 335

Kepala SMP Negeri 5 Pekalongan

Nama : QURRATIANI,S.Si
NIP. : 19730105 200005 2 006
Pangkat dan Gol Ruang : Pembina IV/a
 Jabatan : Kepala Sekolah
Mengatakan bahwa :
Nama : WINDA ATIKA SARI
NIM : 2021113066
Perguruan Tinggi : IAIN Pekalongan
Program Studi : S1 / Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian :

“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN KULIAH SAHAD PAGI DI SMP NEGERI 5 PEKALONGAN”

Bahwa yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan penelitian pada tanggal 5, 12 dan 19 November 2017. Surat keterangan ini sebagai syarat untuk rencana penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekalongan, 14 Desember 2017

Kepala Sekolah,

QURRATIANI,S.Si
NIP.19730105 200003 2 006

Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Winda Atika Sari
NIM : 202 111 3066
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN
KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN
DI SMP N 5 PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN
Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam
karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,


WINDA ATIKA SARI
202 111 3066

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.